

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat perkembangan era digital yang sangat pesat di Indonesia, penulis sadar bahwa kebutuhan masyarakat sudah beralih ke ranah digital. Terlebih di masa pandemi, dimana semua masyarakat harus beraktivitas melalui *platform* digital. Di tengah kondisi yang demikian, sistem belajar di sekolah ataupun sistem bekerja di kantor harus menyesuaikan diri terhadap kondisi yang ada.

Dampak signifikan yang terjadi di tengah kondisi ini adalah maraknya pembuatan konten yang berbentuk digital. Pembuatan konten berbentuk digital ini merupakan salah satu strategi konten marketing yang sedang marak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat saat ini. Khususnya dipakai untuk mengembangkan bisnis ataupun meningkatkan sistem belajar di sekolah. Beberapa contoh strategi konten marketing yang marak muncul di era pandemi adalah membuat video konten di media sosial, *live streaming*, *content writing*, dan lain sebagainya.

Dengan kondisi yang demikian, penulis tertarik untuk lebih mendalami dan mempelajari pembuatan konten berbentuk digital yang bisa dinikmati dan digunakan oleh banyak kalangan masyarakat. Sebagai mahasiswa film, penulis belajar dan meyakini bahwa dalam membuat suatu karya yang terpenting adalah karya yang dibuat bisa dinikmati oleh banyak orang dan bisa memberi dampak yang positif. Penulis

berharap saat memasuki dunia industri nanti, penulis mampu membuat karya yang bisa dinyatakan dalam berbagai bentuk *platform*, seperti dalam bentuk film, video pendek, atau buku yang bisa dihadirkan melalui media sosial, media cetak, ataupun media penyiaran.

Penulis pada akhirnya tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di salah satu perusahaan *start up* terbesar di Indonesia saat ini yang berfokus di bidang pendidikan, yaitu Ruangguru. Penulis melihat Ruangguru adalah salah satu perusahaan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan sangat mengedepankan penerapan konten berbentuk digital. Dengan itu, ketika melakukan praktik kerja magang di Ruangguru, penulis berharap dapat menambah pengetahuan perihal bagaimana membuat konten yang sesuai dan tepat di berbagai *platform*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan praktik kerja magang adalah tentunya sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar S-1. Namun, tidak hanya sebagai syarat kelulusan semata, praktik kerja magang bagi penulis adalah sarana pelatihan dan belajar bagi penulis sebagai mahasiswa untuk lebih mengenal dan mempersiapkan diri sebelum masuk dan bekerja di dunia industri.

Selain itu, maksud dan tujuan penulis dalam melakukan praktik kerja magang dan memilih Ruangguru sebagai sarana belajar bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan *skill* untuk dapat membuat konten yang tepat dan sesuai di berbagai *platform*.
2. Mengasah kemampuan dan ilmu yang sudah didapatkan dari proses perkuliahan, kemudian coba diterapkan di dunia profesional.
3. Memahami bagaimana kultur kerja di dunia profesional, mulai dari tahapan kerja, tahapan organisasi dan juga tahapan produksi perusahaan.
4. Menambah dan memperluas relasi atau jaringan, yang menurut penulis merupakan salah satu aspek penting sebelum terjun langsung ke dunia kerja.
5. Menambah pengalaman bekerja di perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awal bulan Januari 2021, penulis melihat pengumuman lewat media sosial yang mengatakan bahwa Ruangguru sedang membuka lowongan magang bagi mahasiswa untuk posisi Video Editor dan *Scriptwriter* untuk divisi *Content Marketing*. Setelah melihat pengumuman tersebut, penulis tertarik dan memutuskan untuk mengirimkan email lamaran magang kepada email yang tertera di pengumuman tersebut dan menuliskan maksud dan tujuang magang, CV dan juga *portfolio* di email.

Beberapa hari kemudian, penulis mendapat telepon dari *Talent Acquisition* Ruangguru, dimana penulis diberikan tawaran untuk lanjut ke tahap berikutnya, yaitu tahap wawancara. Penulis akhirnya setuju untuk lanjut ke tahap selanjutnya, kemudian di hari yang sama penulis mendapat undangan wawancara yang dilakukan secara

daring. Setelah mendapat jadwal undangan wawancara, akhirnya penulis melakukan wawancara secara daring dengan salah satu tim dari Ruangguru.

Saat wawancara berlangsung, penulis mendapat pertanyaan-pertanyaan seputar pengalaman selama perkuliahan dan beberapa pertanyaan soal studi kasus dan *problem solving*. Setelah selesai, penulis diminta untuk menunggu keputusan dari tim Ruangguru apakah diterima atau tidak. Sekitar kurang lebih seminggu kemudian, penulis mendapat kabar bahwa tim Ruangguru menerima penulis sebagai anggota *Content Marketing Intern*.

Pada tanggal 21 Januari 2021, akhirnya penulis resmi menjadi *Content Marketing Intern* di Ruangguru. Karena masih dalam kondisi pandemi, praktik kerja magang masih menggunakan sistem WFH. Tidak menutup kemungkinan bagi anggota *intern* untuk melakukan kerja magang di hari Sabtu atau Minggu jika diperlukan. WFO juga beberapa kali dilakukan oleh penulis selama kerja magang untuk melakukan proses syuting di kantor, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

Penulis melakukan praktik kerja magang di Ruangguru selama 3 bulan, berakhir pada tanggal 20 April 2021. Praktik kerja magang diakhiri dengan *Internship Review*, dimana penulis sebagai anggota *intern* memberikan kesan, pesan dan juga masukan kepada tim Ruangguru selama magang. Begitu juga sebaliknya, dimana tim Ruangguru memberikan kesan dan pesan kepada penulis sebagai anggota *intern*.